
Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Seni Tari Dengan Penggunaan Properti di Sekolah Dasar

Vika Dewi Indriany^[1], Ibnu Muthi^[2]

^{[1], [2]} Universitas Islam 45 Bekasi

^[1] vikadwany@gmail.com

^[2] ibnumuthi11@gmail.com

KATA KUNCI:

Pembelajaran, Seni tari, Properti

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan seseorang yang berawal dari tidak bisa menjadi bisa, begitu pun pada proses pembelajaran seni tari di sekolah dasar. Seni tari mempunyai fungsi penting pada kegiatan belajar mengajar pada usia anak-anak karena proses menari berguna membantu pertumbuhan dan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor anak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses serta hasil dari pembelajaran Seni Tari penggunaan properti untuk anak tentunya dapat meringankan anak dalam bergerak, karena sebuah properti mampu melukiskan sebuah karakter yang akan diperankan. Properti tari adalah kelengkapan yang diperlukan dalam penampilan tari, membantu penari dalam menciptakan karakter yang dituju. Pembelajaran seni tari di sekolah dasar penting untuk pertumbuhan anak, membantu dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

1. PENDAHULUAN

Properti tari adalah segala kelengkapan dan peralatan dalam penampilan atau peragaan dalam sebuah tari. Properti tari dengan demikian adalah segala sesuatu yang diperlukan penari tari kreatif di ruang pentas. Ketentuan properti yang akan dipergunakan merupakan suatu

pencerminan sebuah karakter atau makna yang dapat dilukiskan dari sebuah alat peragaan atau properti, tentunya ini dapat mempermudah penari dalam penciptaan karakter yang dituju. Begitupun properti untuk anak tentunya dapat meringankan anak dalam bergerak, karena sebuah properti mampu melukiskan sebuah karakter yang akan diperankan.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan seseorang yang berawal dari tidak bisa menjadi bisa, begitu pun pada proses pembelajaran seni tari di sekolah dasar. Seni tari mempunyai fungsi penting pada kegiatan belajar mengajar pada usia anak-anak karena proses menari berguna membantu pertumbuhan dan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor anak.

Properti tari merupakan suatu media atau alat untuk membantu dalam menciptakan suatu peran yang diinginkan. Dalam sebuah garapan pertunjukan, properti sangat penting untuk menggambarkan gambaran suatu peristiwa pada suatu cerita yang akan dilakukan/

Edi Sedyawati (1986:6) menyatakan “Properti digunakan sebagai pelengkap tari yang dapat memperingan kesulitan gerak. Adapun properti yang dapat diberikan kepada anak misalnya kuda lumping, tombak, gondewa, keris, kendi, payung, bakul, dan lain sebagainya”.

Fungsi properti dalam pembelajaran tari ini merupakan stimulus atau langkah awal untuk menumbuhkan berbagai aspek dari segi keterampilan, kreativitas, aspek kognitif, psikomotor, afektif maupun berbagai kecerdasan yang akan didapatkan oleh siswa, seperti yang diungkapkan Ayo Sunaryo “Penggunaan properti tari dalam pembelajaran seni tari diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif untuk merangsang anak lebih aktif dan kreatif tanpa terbelenggu pada karakter-karakter yang ada dalam seni tari tradisi, baik karakter putra dan karakter putri”.

Pendidikan anak usia merupakan masa emas tumbuh kembang anak. Pendidikan anak usia dini adalah masa terpenting untuk membekali anak dengan ilmu dan nilai – nilai dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan anak usia dini merupakan masa penting anak untuk membekali ilmu-ilmu dasar yang sekiranya anak mampu menerima, memahami, dan mampu menerapkan (Nuriana & Setyo, 2020). Ilmu-ilmu dasar itu meliputi perkembangan sosial-emosional, bahasa, moral-agama, fisik-motorik, dan seni (Lutfatulatifah & Yuliyanto, 2017).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses serta hasil dari pembelajaran Seni Tari menggunakan properti.

3. PEMBAHASAN

3.1 Hakikat Keterampilan Berpikir Kritis

3.1.1 Meningkatkan Kreativitas

Kreativitas dimaknai sebagai kemampuan untuk menghasilkan pemikiran – pemikiran yang asli, tidak biasa, dan sangat fleksibel dalam merespon dan mengembangkan pemikiran dan aktivitas (Narawati, 2008: 15). Proses kreativitas intuitif muncul tanpa secara sengaja dihadirkan atau dipikirkan. Sedangkan, kreativitas analitik dibangkitkan dan dikembangkan melalui pemikiran yang rasional.

Kegiatan kreatif mengarah pada proses dan hasil kreativitas penggunaan properti pada seni tari di sekolah dasar. Mengutip Nana Sudjana (2009: 3) bahwa hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari hasil ini dapat kita lihat bahwa penerapan kurikulum pada semua institusi pembelajaran akan bisa berjalan dengan baik jika tujuan dan proses pembelajaran itu didukung dengan sumberdaya manusia yang sesuai, metode pembelajaran yang baik, strategi serta media pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga tujuan dari penerapan kurikulum tersebut dapat tercapai dengan baik.

3.1.2 Pembelajaran Seni Tari

(Yulianti et al., 2022) menyatakan tari merupakan salah satu aspek seni untuk mengungkapkan perasaan yang diekspresikan melalui gerak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tari adalah wujud dari ekspresi manusia yang berasal dari imajinasi kemudian dinyatakan dalam bentuk gerak tubuh.

Pembelajaran seni tari merupakan pembelajaran yang mengajak siswa untuk bermain serta belajar. Selain membantu terbentuknya motorik pada anak usia dibawah 12 tahun, mengajak anak untuk memahami bahwa budaya sunda memiliki kesenian tari tradisional yang memang harus dikembangkan terutama pada lingkungan sekolah dasar. Tujuan pembelajaran seni tari menurut Sekarningsih dan Rohayani (2006: 37) yaitu menumbuhkan kepekaan rasa estetik dan artistik sehingga terbentuk sikap kritis, apresiatif, dan kreatif pada diri siswa. Seni adalah media komunikasi yang didalamnya mengandung unsur keindahan.

3.1.3 Penggunaan Properti

Ismayanti (2013) berpendapat bahwa properti tari adalah segala kelengkapan dan peralatan dalam penampilan atau peragaan dalam sebuah tari. Begitupun properti untuk anak tentunya dapat meringankan anak dalam bergerak, karena sebuah properti mampu melukiskan sebuah karakter yang akan diperankan. Macam-macam properti tari yang biasa digunakan untuk penari di atas pentas misalnya selendang, kris, topeng, payung, tombak, panah, piring, sapu tangan dan lain-lain (Ismayanti, 2013b).

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil ialah properti tari adalah kelengkapan yang diperlukan dalam penampilan tari, membantu penari dalam menciptakan karakter yang dituju. Pembelajaran seni tari di sekolah dasar penting untuk pertumbuhan anak, membantu dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Saran yang dapat diberikan ialah kembangkan seni tari mulai usia dini, karena bisa menjadikan dan menciptakan karakter anak lebih terampil serta kreatif. Apalagi dalam seni tari yang menggunakan properti bisa jadikan ajang anak melatih kreativitas pada pemikirannya dalam menggunakan properti tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ayu Vinlandari Wahyudi, L. Y. (2022). Pelatihan Tari Kreatif Menggunakan Properti Tari Sebagai Media Eksplorasi Guru Paud Di Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon. *Abdimas Galuh*, 825.
- [2] Dwi Junianti L, A. T. (2020). Mengembangkan Kreativitas Gerak Tari Melalui Keunikan Gerak Tari Tradisional Daerah. *Jpks (Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni)*, 117.
- [3] Nurul Fauziah Ismayanti, D. H. (2013). Properti Sebagai Media Stimulus Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa.
- [4] Rakanita Dyah Ayu K, M. (2013). Pembelajaran Seni Tari Di Smp Negeri 1 Batangan Kabupaten Pati. *Jurnal Seni Tari*.
- [5] Sandi, N. V. (2018). Pembelajaran Seni Tari Tradisional Di Sekolah Dasar. *Jurnal Dialektika Jurusan Pgsd*.

- [6] Sri Wahyuni, F. M. (2023). Pembelajaran Seni Tari Tradisional Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*.